

ABSTRACT

Siswanto, Indira Lusianingtyas (2020) *Understanding Teacher Identity Construction: Professional Experiences of Becoming Indonesian Montessori Teachers*. Yogyakarta : Sanata Dharma University.

Teacher identity construction has become a popular study to examine in recent years. Teacher identity is described as the teachers' ways to negotiate and make meaning of their values and expectations to be a teacher. In the process of the construction, there are a lot of components influencing the development of teacher identity. This research concerns to explore teacher identity construction in Montessori education context. Montessori education prescribes a set of principles for teachers to encompass strong commitment and dignity to run a role as authentic Montessori teachers. Moreover, examining teachers' strategies and agencies to meet their goal and expectation also become prominent discussions in this research.

The research was conducted in two Montessori schools located in Yogyakarta, namely Cosmic School and Universe School (both pseudonyms). This research employed sequential mixed method which employed quantitative method by distributing questionnaire in the form of Likert Scale, then continued to qualitative method by having classroom observation, interview, and reflection writing.

The findings have shed a light on the ways in which teachers immerse themselves with the Montessori values and principles that eventually shape their professional characters and working ethos. According to the data findings, there were four important Montessori principles influencing the identity formation of Montessori teachers. The principles were movement and cognition, choice, interest, and teacher ways and child ways. This research also exposed the teacher agency to develop the identity as a Montessori teacher. Three main themes were drawn to explain the undertaken agencies by the teachers. They involved the significance of communication building between teacher and parents, community support to construct agency, and the vital role of being well-prepared teachers.

The findings of the research hopefully give insights for both Montessori and non Montessori schools that Montessori education provides sound method and principles which can be an alternative method to be implemented in Indonesian educational system. Moreover, the findings also offer a big picture about components and factors influenced the formation of teacher identity. Based on the findings and discussion, the researchers also propose some prospective recommendations for future studies.

Keywords: *Teacher Identity, Identity Construction, Montessori*

ABSTRAK

Siswanto, Indira Lusianingtyas (2020) *Understanding Teacher Identity Construction: Professional Experiences of Becoming Indonesian Montessori Teachers*. Yogyakarta : Sanata Dharma University.

Pembangunan identitas guru telah menjadi studi populer untuk diteliti dalam beberapa tahun terakhir. Identitas guru digambarkan sebagai cara guru menegosiasikan nilai dan harapan mereka untuk menjadi guru. Dalam proses pembangunan, ada banyak komponen yang memengaruhi perkembangan identitas guru. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pembangunan identitas guru dalam konteks pendidikan Montessori. Pendidikan Montessori menetapkan seperangkat prinsip bagi guru untuk mencakup komitmen dan martabat yang kuat untuk menjalankan peran sebagai guru Montessori yang otentik. Selain itu, mengetahui apa strategi dan usaha guru untuk memenuhi tujuan dan harapan mereka juga menjadi diskusi yang penting dalam penelitian ini.

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah Montessori yang berlokasi di Yogyakarta, yaitu Sekolah *Cosmic* dan Sekolah *Universe* (keduanya nama samaran). Penelitian ini menggunakan metode campuran sekuensial yang menggunakan metode kuantitatif dengan menyebarkan kuesioner dalam bentuk Skala Likert, kemudian dilanjutkan ke metode kualitatif dengan melakukan observasi kelas, wawancara, dan penulisan refleksi.

Hasil penelitian ini telah menjelaskan cara guru melibatkandiri dengan nilai-nilai dan prinsip-prinsip Montessori yang akhirnya membentuk karakter profesional dan etos kerja mereka. Menurut hasil penelitian, ada empat prinsip Montessori yang mempengaruhi pembentukan identitas guru Montessori. Prinsipnya adalah gerakan dan kognisi, pilihan, minat, dan cara guru serta cara anak. Penelitian ini juga mengekspos usaha-usaha guru untuk mengembangkan identitas sebagai guru Montessori. Tiga tema utama disimpulkan untuk menjelaskan usaha yang dilakukan oleh para guru. Tiga tema tersebut adalah pentingnya membangun komunikasi antara guru dan orang tua, dukungan komunitas untuk membangun agensi guru, dan peran vital sebagai guru yang siap dalam mengajar

Temuan penelitian ini diharapkan memberikan acuan bagi sekolah Montessori dan non Montessori bahwa pendidikan Montessori memberikan metode dan prinsip yang baik yang dapat menjadi metode alternatif untuk diterapkan dalam sistem pendidikan Indonesia. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan gambaran besar tentang komponen dan faktor yang mempengaruhi pembentukan identitas guru. Berdasarkan temuan dan diskusi, para peneliti juga mengusulkan beberapa rekomendasi prospektif untuk penelitian selanjutnya.

Kata Kunci : *Identitas Guru, Pembangunan Identitas, Montessori*